

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2018, 2) dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa cara ilmiah adalah tentang proses dengan keilmuan yang masuk akal atau dapat dinalar manusia, dapat dilihat oleh indera manusia dan dengan tahap tahap yang berurutan sesuai ketentuan. Terdapat dua macam metode penelitian, salah satunya adalah Kualitatif yang berguna untuk meneliti objek yang alamiah. Dan menurut Bodgan and Biklen (1982) (Sugiyono 2018) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif yaitu memaparkan keadaan atau fenomena yang sedang terjadi dalam situasi tertentu.

Memaparkan fakta berupa keadaan atau fenomena yang sesungguhnya pada sesuatu yang akan diteliti, Tujuannya memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan Untuk mengetahui, memahami, mengamati, menggali dan mengungkapkan secara lebih mendalam maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif Pengembangan potensi desa melalui BUM Desa apakah memberi beberapa pengaruh dalam meningkatnya Pendapatan Asli Desa

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif terdapat fokus penelitian yang akan memperuncing penelitian. Spradley menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” focus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial (Sugiyono 2018) , informasi terbaru dari kondisi sosial akan menjadi penentuan fokus penelitian batasan batasan penelitian akan tercipta dengan adanya fokus penelitian dengan tujuan memberikan pengarahannya dalam pelaksanaan proses pengumpulan data selama proses penelitian. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan di Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang pada April 2019 sampai dengan Agustus 2019 secara tertulis dan Tempat yang menjadi fokus penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Lohjinawi yang merupakan BUM Desa milik Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Fokus dalam penelitian ini adalah Pengembangan potensi Desa Melalui BUM Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa

3.3 Informan

Orang yang dapat memberikan informasi dan mempunyai banyak pengetahuan tentang tempat dan keadaan yang akan diteliti dapat dikatakan sebagai informan. Dalam menentukan informan yang akan menghasilkan data yang baik maka dipilih dengan mempertimbangkan dan menetapkan sesuai tujuan penelitian.

Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala Desa Galengdowo
2. Direktur BUM Desa Lohjinawi
3. BUM Desa Lohjinawi
4. Sekertaris BUM Desa Lohjinawi

3.4 Jenis dan Sumber Data

Catatan atas kumpulan fakta atau fenomena yang berhubungan dengan penelitian adalah pengertian dari data. Dalam penelitian ini data yang digunakan bersifat kualitatif yang merupakan data verbal yaitu data yang berupa kata, kalimat atau gambar dan data ini tidak bisa dianalisis menggunakan angka yang dapat memaparkan dan menggambarkan objek penelitian.

Jenis data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum desa
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa
3. Sejarah pendirian BUM Desa
4. Struktur Organisasi BUM Desa
5. Deskripsi Tugas dan Wewenang pengurus BUM Desa
6. Sistem Pengelolaan Keuangan BUM Desa

Sumber data dapat diperoleh dengan cara :

1. Data primer yaitu data yang didapat secara langsung berupa pernyataan dari informan melalui proses wawancara dan pengalaman yang diperoleh ketika datang dan observasi ke tempat penelitian
2. Data sekunder data dalam bentuk jadi, yang didapat dari beberapa sumber informasi yang sudah terbentuk sebelumnya. Misalnya Ketentuan dan peraturan Desa, arsip BUM Desa, dll

3.5 Metode Pengumpulan Data

Mendapatkan data adalah tujuan dari suatu penelitian, penelitian ini menggunakan data kualitatif yang meliputi kondisi dan gambaran objek yang diteliti.

1. Studi pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu meliputi jurnal, skripsi, buku yang mendukung untuk dijadikan sumber penelitian dalam menguji teori.

2. Studi lapangan

1. Metode wawancara

“Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono 2018, 231)” dimana Peneliti akan bertemu secara langsung (*face to face*) dengan narasumber yang dilakukan di kantor Desa

Galengdowo, di kantor BUM Desa Lohjinawi serta di masing masing unit usaha BUM Desa Lohjinawi. Sasaran dalam wawancara adalah Kepala Desa Galengdowo, Direktur BUM Desa Lohjinawi, Sekretaris BUM Desa Lohjinawi dan Bendahara BUM Desa Lohjinawi untuk memperoleh informasi dan data-data yang relevan dan dapat dipercaya.

2. Metode Observasi

Peneliti akan menggunakan metode observasi secara langsung ke BUM Desa Lohjinawi baik ke Kantor Desa, Kantor BUM Desa juga ke masing-masing unit usaha BUM Desa. Teknik ini dipilih karena menurut Nasution (1998) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Sugiyono 2018, 226) yaitu dalam observasi akan memperoleh fakta dan keadaan yang sesungguhnya dalam objek penelitian, sehingga dengan berbagai pertimbangan dan berdasarkan objek yang diteliti yaitu pengelolaan BUM Desa sehingga peneliti memerlukan pengamatan secara langsung dalam memperoleh data.

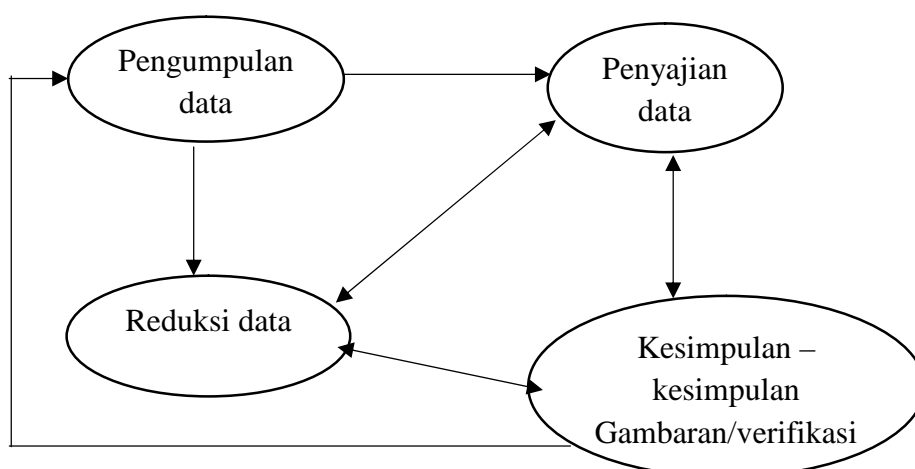
3. Metode Dokumen

Peneliti akan menggunakan Metode Dokumen untuk mendapatkan data data yang berkaitan dengan objek penelitian. Tulisan & gambar adalah salah satu bentuk dari dokumen. Sejarah BUM Desa, Peraturan Kepala Desa dan kebijakan

Pendirian BUM Desa adalah contoh dari dokumen tulisan sedangkan foto Penelitian dan gambar peta desa Galengdowo adalah contoh dokumen gambar. “studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono 2018, 240)” Kelengkapan dokumen saat melaksanakan proses wawancara dan observasi di kantor Desa Galengdowo dan di BUM Desa Lohjinawi akan membuat hasil penelitian lebih meyakinkan dan lebih dipercaya

3.6 Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan bahan lain sehingga mudah dipahami dan dapat dinformasikan kepada orang lain (Sugiyono 2018, 224) dalam penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif mempermudah dalam memahami tentang konsep yang saling berhubungan yang sudah di klasifikasikan untuk pembaca atau untuk penulis melalui :



(Sugiyono 2018, 247)

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data Mengenai Desa Galengdowo dan BUM Desa Lohjinawi adalah tahap awal saat melaksanakan penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. pengumpulan data Desa Galengdowo dan BUM Desa Lohjinawi untuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang harus dilakukan lebih dari satu kali dan dalam melakukan pengumpulan data selalu sesuai dengan situasi alamiah di Desa Galengdowo dan BUM Desa Lohjinawi.

2. Reduksi data

Catatan atas dari banyak data yang dikumpulkan dari Desa Galengdowo dan BUM Desa Lohjinawi yang kemudian diolah dan klasifikasikan dan memfokuskan pada data yang penting sesuai tujuan penelitian adalah pengertian reduksi data. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data yang berasal dari Desa Galengdowo dan BUM Desa Lohjinawi mengenai permasalahan penelitian ketika pengumpulan data.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data tentang Desa Galengdowo dan BUM Desa Lohjinawi selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya. Maka setelah reduksi data akan memberikan gambaran jelas agar lebih mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan.

3. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data.. . Penyajian data adalah menampilkan data-data hasil penelitian yang berasal dari Desa Galengdowo dan BUM Desa Lohjinawi yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh. Penelitian kualitatif menggunakan penyajian data berupa gambar, grafik, table, *flowchat* dll untuk memudahkan dalam memahami data dan menentukan langkah selanjutnya. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam

melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

4. Menarik kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Dalam proses pengumpulan data di Desa Galengdowo dan BUM Desa Lohjinawi peneliti sudah melakukan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, Setelah peneliti yakin bahwa data yang didapatkan dari Desa Galengdowo dan BUM Desa Lohjinawi sudah lengkap dan akurat kebenarannya, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan akhir dan memberikan gambaran mengenai “Pengembangan Potensi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Lohjinawi dalam meningkatkan pendapatan asli desa Galengdowo” Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk kualifikasi dan kategorisasi data yang sifatnya sementara yang dapat berubah bila ada temuan baru dengan data baru, dan tetap jika tidak ada temuan baru. Dimulai dengan mencari arti, memahami penjelasan dan memutuskan secara cermat.